

Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap

Muhammad Fendrik*, Zariul Antosa, Gustimal Witri, Silvia Permatasari, Mifta Rizka, Zetra Hainul Putra, Zufriady

Universitas Riau

* muhammad.fendrik@lecturer.unri.ac.id

Abstrak Penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah (KTI) di kalangan guru masih sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang guru di tempat mitra yang menyatakan bahwa guru yang bisa menulis sangat sedikit. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat memfasilitasi para guru untuk dapat meningkatkan kompetensinya. Pelatihan penulisan KTI ini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi guru karena dapat menjadi salah satu bentuk pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam kenaikan pangkat atau golongan yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru. Dari data survei sebelum pelatihan peserta kesulitan dalam menyusun desain penelitian yang sesuai dan memilih metode analisis yang tepat. Peserta seringkali tidak yakin bagaimana menganalisis data dan menginterpretasikan hasilnya. Peserta sering mengalami kesulitan dalam menyusun kesimpulan yang logis dan rekomendasi yang relevan. Hasil survei setelah pelatihan terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai struktur dan tujuan karya ilmiah. Peserta dapat menyajikan latar belakang penelitian dengan lebih jelas dan koheren setelah pelatihan. Peserta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam menyusun desain penelitian dan memilih metode analisis yang tepat. Peserta lebih percaya diri dalam menganalisis data dan menginterpretasikan hasil setelah mengikuti pelatihan untuk guru SD di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata kunci: pemberdayaan; guru sekolah dasar; karya tulis ilmiah, kompetensi

Abstract. Writing and publication of scientific papers (KTI) among teachers is still very concerning. This is indicated by the low productivity of teachers in writing and publishing scientific papers. This condition is in accordance with the statement of one of the teachers at the partner's place who stated that there are very few teachers who can write. Therefore, training is needed that can facilitate teachers to be able to improve their competence. This KTI writing training is very important for teachers because it can be a form of continuous professional development in promotion or class which can also improve teacher welfare. From the survey data before the training, participants had difficulty in compiling an appropriate research design and choosing the right analysis method. Participants were often unsure how to analyze the data and interpret the results. Participants often had difficulty in compiling logical conclusions and relevant recommendations. The results of the survey after the training showed a significant increase in understanding of the structure and objectives of scientific papers. Participants were able to present the background of the research more clearly and coherently after the training. Participants showed increased competence in compiling research designs and choosing the right analysis methods. Participants were more confident in analyzing data and interpreting results after participating in training for elementary school teachers in Peranap District, Indragiri Hulu Regency.

Keywords: empowerment; elementary school teachers; scientific papers; competence

To cite this article: Fendrik, M., Antosa, Z., Witri, G., Permatasari, S., Rizka, M., Putra, Z.H., & Zufriady. 2024. Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 172-179. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.172-179>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Guru merupakan panggilan bagi seseorang yang memiliki pekerjaan atau profesi yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan (Sanjani, 2020). Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah para pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Mainuddin, 2020). Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru harus mengembangkan profesinya sebagai profesi yang bermartabat.

Salah satu wujud pengembangan keprofesian guru adalah dengan menulis karya ilmiah, namun kenyataan di lapangan kegiatan guru masih pada visi dan misi pendidikan dan pengajaran sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan. Guru tidak hanya fokus kepada mengajar saja tetapi juga harus dibarengi dengan peningkatan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman khususnya teknologi saat ini (Dety, et, al, 2020). Hal ini relevan dengan kegiatan perkembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Pengimplementasian PKB bagi guru sangat penting jika melihat hasilnya yaitu untuk membawa perubahan dan keberhasilan bagi siswa (Muliadi, 2018). PKB mencakup tiga hal yaitu: pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovasi. (Ahmad Dasuki et.al 2012)

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu jenis pengembangan keprofesian guru sebagai guru profesional (Hariri & Karwan, 2020). Guru profesional tidak bisa dipisahkan dengan kompetensi. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah melalui kegiatan pengembangan profesi guru. Salah satu dari pengembangan profesi guru melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasarkan pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru. Salah satu karya tulis ilmiah yang perlu dilakukan oleh guru adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri sambil melakukan refleksi kinerjanya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Dariyanto, e al., 2021; Ermiana et al., 2019; Yustitia et al., 2020). Penelitian tindakan kelas meningkatkan keefektifan guru secara profesional. Guru dapat menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan standar pengajaran.

Dari studi pendahuluan ditemukan bahwa sebagian besar kegiatan guru di sekolah- sekolah lebih berorientasi pada misi pendidikan dan pengajaran di kelas sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan. Hal ini ditandai dengan rendahnya produktivitas guru dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan salah seorang guru ditempat mitra menyatakan bahwa guru yang bisa menulis sangat sedikit. Rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya tulis ilmiah karena adanya faktor-faktor penghambat dalam menulis. Secara umum ada beberapa kendala yang ditemukan. Pertama, rendahnya minat membaca dan minat menulis.

Guru lebih banyak di sibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis. Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis, kelima, rendahnya motivasi untuk menulis (Thoharudin, Huda, & Suryadi, 2020). Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut perlu dicermati solusi di tengah beragam suku dan kemajuan daerahnya dalam berbagai sektor dalam memajukan pendidikan di sekolah- sekolah di Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh Karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat memfasilitasi para guru agar dapat untuk peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Indragiri Hulu berupa peningkatan kemampuan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan pada guru Kabupaten Indragiri Hulu dalam mewujudkan visi dan misi ilmiah penulisan dan publikasi ilmiah untuk memenuhi angka kredit yang dapat digunakan pada kenaikan pangkat atau golongan bagi guru.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu, Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah guru SD Se Kecamatan Peranap. Program pengabdian dilaksanakan dengan cara menjalin kerjasama antara TIM Pengusul Program PKM dengan pihak sekolah SDN 011 Peranap sebagai mitra. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan, yang terdiri dari koordinasi dengan tim pengabdian, penyusunan instrumen pengabdian dan menentukan lokasi kegiatan pengabdian), tahapan pelaksanaan, tahapan ini terdiri dari FGD, workshop, bimbingan dan pendampingan), serta tahapan tindak lanjut, (evaluasi, refleksi

kegiatan, dan tindak lanjut pendampingan pelayanan terpadu. Berikut rincian dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (1) Sosialisasi potensi guru di kecamatan Peranap kepada tim Pengusul Program PKM. Sosialisasi ini dilaksanakan di sekolah dengan mengundang perwakilan dari setiap sekolah di Kecamatan Peranap; (2) Perumusan pembuatan dan pemanfaatan penulisan karya tulis ilmiah (KTI); (3) Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan melibatkan guru-guru yang pernah mencoba membuatnya. Pelatihan diawali dengan menjelaskan konsep dan urgensi penulisan karya tulis bagi guru, komponen penting dalam penulisan karya tulis ilmiah, pengenalan aplikasi yang dapat membantu dalam penulisan karya tulis ilmiah, cara penulisan karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya; (4) Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dengan pantauan tim pengabdian. Berikut ukuran keberhasilan indikator capaian setiap kegiatan yang dilaksanakan

Tabel 1. Luaran Indikator Capaian Setiap Kegiatan

Kegiatan/ Aktivitas	Luaran Kelompok untuk	Indikator	Capaian
Pembuatan kelompok untuk penulisan karya tulis ilmiah (KTI) Pelatihan penulisan karya tulis Ilmiah (KTI)	penulisan karya tulis ilmiah (KTI) Peningkatan pengetahuan kelompok masyarakat tentang proses penulisan karya tulis ilmiah	Terbentuknya kelompok penulisan karya tulis ilmiah (KTI) Kelompok mampu memahami dan membuat karya tulis ilmiah (KTI)	satu karya tulis ilmiah (KTI)
Pemanfaatan penulisan karya tulis ilmiah (KTI)	Menyebarkan dan Mempublikasikan hasil penulisan karya tulis ilmiah (KTI)	Terbentuknya kelompok Guru yang bisa Memanfaatkan dan Mempublikasikan karya tulis ilmiah (KTI)	

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil yang diperoleh peserta pelatihan dalam kegiatan ini antara lain adalah. (1) guru-guru SD memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup mengenai hakikat penulisan artikel ilmiah; (2) Guru-guru SD memiliki pengetahuan mengenai sistematika penulisan artikel ilmiah; (3) guru-guru SD memiliki keterampilan membuat karya tulis ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (4) terjadinya peningkatan kompetensi guru-guru SD dalam memahami materi penulisan karya tulis ilmiah dan teknik penulisan artikel ilmiah dan menyusun artikel ilmiah yang menunjang profesionalitasnya di dunia pendidikan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan capaian sasaran maka didapatkan hasil evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan di SDN 011 Peranap.

Dari hasil evaluasi berupa *Pretest* dan *Posttest* selama pelaksanaan menunjukkan terdapat peningkatan kompetensi guru dalam pemberdayaan guru SD dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kegiatan

No	Kode Peserta	Skor Pretest	Skor Posttest	% Kenaikan
1	P1	60	85	25%
2	P2	65	90	25%
3	P3	65	95	30%
4	P4	70	100	30%
5	P5	75	100	25%
6	P6	55	90	35%
7	P7	60	95	35%
8	P8	60	90	30%
9	P9	65	95	30%

10	P10	60	100	40%
11	P11	65	95	30%
12	P12	60	95	35%
13	P13	65	90	25%
14	P14	60	95	35%
15	P15	60	85	25%
Rata-rata		63	93	30%

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan materi mengenai penulisan karya tulis ilmiah sebesar 30%. Hasil *Posttest* peserta pada umumnya sudah dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan sebagian besar peserta sudah bisa menguasai materi penulisan karya tulis ilmiah dengan baik. Selain itu peserta juga mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan kesepakatan di awal. Adapun ketercapaian penulisan artikel ilmiah yang sudah dibuat, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Skor Tugas Penulisan Artikel Ilmiah

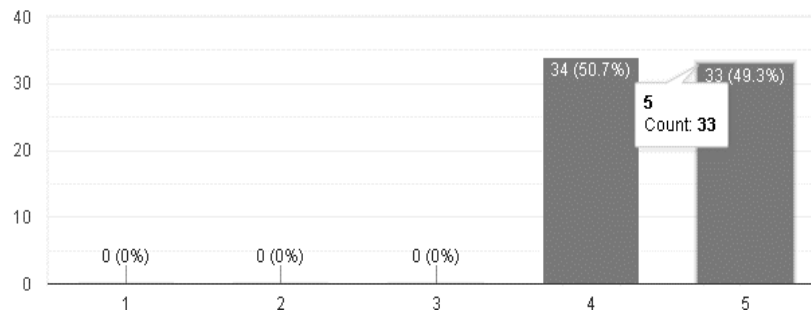
No	Kode Peserta	Skor	Kategori
1.	P1	85	Baik Sekali
2.	P2	90	Baik Sekali
3.	P3	85	Baik Sekali
4.	P4	80	Baik
5.	P5	84	Baik
6.	P6	75	Baik
7.	P7	87	Baik Sekali
8	P8	82	Baik
9	P9	85	Baik Sekali
10	P10	80	Baik
11	P11	82	Baik
12	P12	81	Baik
13	P13	85	Baik Sekali
14	P14	74	Baik
15	P15	85	Baik Sekali
Ra rata		83	Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa ketercapaian sasaran program pemberdayaan guru Sekolah Dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah berkategori baik. Tugas artikel ilmiah yang sudah dikumpulkan oleh peserta sebanyak 7 peserta mendapatkan skor kategori baik dan 8 orang mendapatkan skor dengan kategori baik. Selain dari pretest dan posttest serta tugas yang sudah dikumpulkan oleh guru. Ketercapaian sasaran program pemberdayaan guru Sekolah Dasar dalam penulisan karya tulis ilmiah ini juga dapat dilihat dari hasil angket evaluasi kegiatan yang sudah diisi oleh peserta pelatihan digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Materi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami

 Copy

67 responses



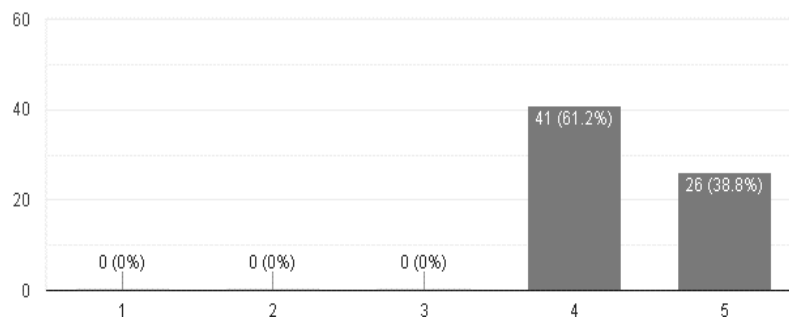
Gambar 1. Respon Peserta Terhadap Penyampaian Materi

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 49,3% peserta memahami materi dengan sangat baik dan 50,7% memahami materi dengan baik. Materi yang disajikan terstruktur sehingga peserta pelatihan memahami dengan baik materi penulisan artikel ilmiah.

Setelah mengikuti worksop ini saya lebih memahami teknik penulisan karya tulis ilmiah

 Copy

7 responses



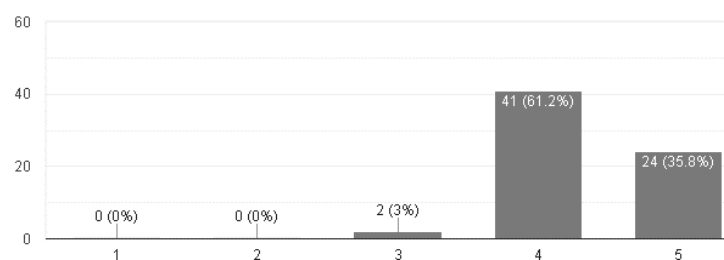
Gambar 2. Respon Peserta Terhadap Pemahaman Teknik dalam Penulisan KTI

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat di simpulkan bahwa sebanyak 38.8 % memahami teknik penulisan artikel ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas, sedangkan sebanyak 61,2% memahami teknik penulisan artikel dengan baik. Materi artikel ilmiah ini disajikan secara runtut sehingga peserta mudah memahami materi yang sudah disajikan

Pemateri dan asisten pemateri membantu peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan lebih mudah memahami materi

 Copy

67 responses



Gambar 3. Respon Peserta Terhadap Pemateri Kegiatan

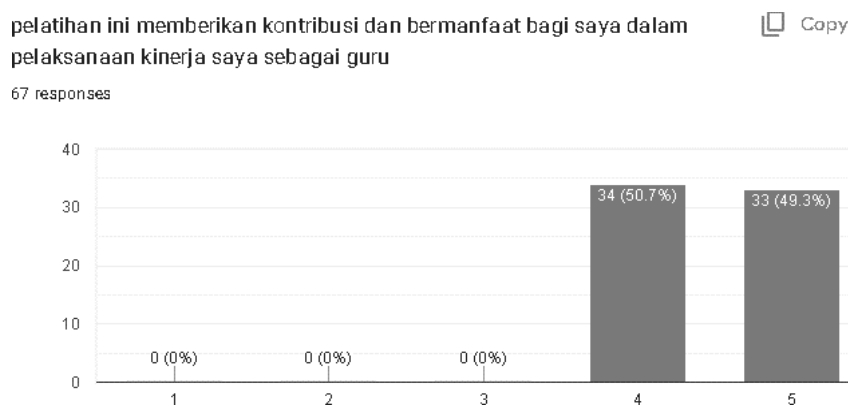
Berdasarkan hasil respon peserta dapat diketahui bahwa sebesar 35,8% responden menjawab bahwa

pemateri dan asisten pemateri membantu peserta pelatihan dengan sangat baik. 61,2 % menjawab bahwa pemateri dan asisten pemateri membantu peserta pelatihan dengan baik, sisanya sebanyak 3 % menjawab cukup membantu. Berikut adalah gambar penyampaian materi oleh narasumber.



Gambar 4. Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Kemudian untuk melihat manfaat dan kontribusi kegiatan penulisan karya tulis ilmiah bagi peserta dalam meningkatkan kompetensinya sebagai guru dapat ditunjukkan pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Respon Terhadap Manfaat dan Kontribusi Kegiatan

Berdasarkan gambar 5 di atas peserta pelatihan memberikan respon 49.3 % bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi dan manfaat dengan sangat baik dalam menunjang pelaksanaan tugas kinerja sebagai seorang guru. Sisanya sebesar 50,7 % memberikan respon bahwa pelatihan ini memberikan kontribusi dan manfaat yang baik dalam menunjang pelaksanaan tugas. Seperti yang kita ketahui salah satu cara meningkatkan kemampuan guru yang professional adalah dengan menulis karya ilmiah karena dapat mengatasi permasalahan yang sering dihadapi saat proses pembelajaran di sekolah. Berikut adalah foto kegiatan pengabdian.



Gambar 6. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian

Selanjutnya adalah saran atau rekomendasi dari peserta kegiatan terkait dengan pelaksanaan workshop KTI yang

sudah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Respon Saran Terhadap Pelaksanaan Workshop KTI

Saran yang disampaikan peserta pada umumnya adalah agar pelatihan tahap selanjutnya bisa diadakan kembali. Hal ini membuktikan bahwa guru sangat antusias dengan adanya kegiatan pelatihan ini, karena guru memang membutuhkan adanya tambahan ilmu mengenai penulisan artikel ilmiah yang dapat memberikan kontribusi yang banyak terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam menyusun Karya tulis Ilmiah mendapat respon yang sangat baik dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi peserta terutama dalam peningkatan kompetensi professional sebagai seorang guru

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu telah terlaksana dengan baik dan bernilai positif bagi guru-guru SD peserta workshop. Hal ini ditunjukkan dengan antusias dan partisipasi aktif peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan workshop dari awal hingga akhir. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan yang berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan kompetensi yang tampak pada peserta pelatihan, maka dapat disimpulkan (1) kegiatan pemberdayaan Guru Sekolah Dasar dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah telah dilaksanakan dengan baik dan lancar (2). Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai struktur dan tujuan karya ilmiah (3) Peserta menunjukkan peningkatan kompetensi dalam menyusun desain penelitian dan memilih metode analisis yang tepat. Kedepannya, kegiatan pengabdian ini perlu dilanjutkan pada sekolah lain dan ditindaklanjuti dengan pendampingan khusus pada guru-guru peserta kegiatan workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Selanjutnya, perlu dibuat komitmen antara narasumber dengan peserta workshop untuk mengikuti dan menggunakan berbagai Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang sudah dipelajari secara komprehensif dan bertanggung jawab sehingga kegiatan yang dilaksanakan benar-benar berdampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru sekolah dasar sebagai ujung tombak pendidikan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih banyak kepada LPPM Universitas Riau yang telah memberikan dukungan dana dalam kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian workshop Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Dalam Penulisan Karya Ilmiah (KTI) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu ini dengan pelaksanaan program pengabdian skema program kemitraan masyarakat tahun anggaran 2024 dengan nomor kontrak 91200/UN19.5.1.3/A1.04/2024. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh panitia yang tergabung dalam tim PkM yang telah bekerjasama dalam kegiatan ini. Terakhir kami mengucapkan terima kasih banyak kepada mitra kegiatan yang dalam hal ini, adalah Kepala Sekolah SDN 011 Peranap dan para guru peserta kegiatan pengabdian serta mahasiswa Kukerta MBKM tahun 2024 yang telah berkenan menjadi panitia kegiatan pengabdian yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyanto, D., Suharjuddin, S., & Awina, A (2021). Pelatihan Pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui penelitian tindakan kelas di SDN Teluk Pucung Kota Bekasi. *Jurnal Ipmas*, 1(2), 161-174
- Dasuki, A., dkk, (2012). *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian P dan K Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Dety, Amelia Karlina, Dadan Djuanda, Dadang, Kurnia, Dede, Tatang Sunarya, Cucun, Sunaengsih (2020). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Karya Tulis Ilmiah Untuk Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6-9
- Ermiana, I., Hamdian Affandi, L., & Suliya Hangesti Mandra Kusuma, A (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas berbasis Lesson Study di SD Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2614-7947
- Hariri, H., Karwan, D.H (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru SMK Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Semboyan*, 4(1), 66-71
- Muliadi, (2018). Pentingnya Implementasi Perkembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi guru retrived from: <http://www.sma1majene.sch.id/read/9/pentingnya- implementasi-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-bagi-guru>
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar dan Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42
- Thoharudin, M., Huda, F.A., & Suryadi, T. (2020). Meningkatkan Semangat Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru Se Kecamatan Suhaid, Kapuas Hulu. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 70-75.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia
- Yustitia, V., Fanani, A., Kusmaharti, D., Rosidah, C. T., & Susiloningsih, W. (2020). Perencanaan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–37.